

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

The Walt Disney Company atau lebih dikenal dengan nama Disney adalah perusahaan di bidang hiburan dan media terbesar di dunia. Didirikan pada 16 Oktober 1923, perusahaan ini didirikan oleh Walt Disney dan Roy Oliver Disney dengan nama Disney Brothers Cartoon Studio. Pusatnya terletak di Burbank, California. Sejak tahun 1937, *Walt Disney Pictures* banyak memproduksi film-film yang merepresentasikan cinta sejati dalam konteks animasi. Misalnya film *Cinderella* (1950), *Snow White* (1937), *Beauty and The Beast* (1991). Pada ketiga film tersebut, cinta sejati selalu diperankan oleh Raja dan Ratu, atau Pangeran dan Tuan Putri. Seolah-olah cinta sejati hanya terjadi diantara pasangan-pasangan yang berlawanan jenis.

Pada tahun 2013, *Walt Disney Pictures*, kembali memproduksi film yang menceritakan cinta sejati, namun dalam konteks yang berbeda, yaitu kakak dan adik. Pada film *Frozen* ini, Chris Buck dan Jenifer Lee (Sutradara dari film *Frozen*) ingin merealisasikan karya dari Hans Christian Andersen yang berjudul *The Snow Queen* (Ratu Salju) ini menjadi sebuah film animasi yang dimana cinta sejati itu tidak selalu datang dari pangeran kepada sang putri supaya membuat sang putri terbangun dari tidur lama atau kematian (biasanya), tetapi, cinta sejati itu bisa didapatkan dari kakak kandung sang putri (Elsa) kepada adiknya yaitu sang putri itu sendiri (Anna). Bintang yang menyumbangkan suaranya antara lain adalah Kristen Bell, Idina Menzel, Jonathan Groff, Josh Gad, dan Santino Fontana.

Beberapa momen musikal memiliki lagu-lagu yang sangat sesuai dengan beberapa adegan. karakterisasi setiap tokoh serta adegan humor yang ada pun terasa sangat unik dan pas baik dalam fisik, suara, maupun tingkah laku.

Gambar 1.1 Poster Film Frozen



Sumber: .my-sf.com (diakses pada 20 Oktober 2014 pukul 01:42).

Sesuai dengan hitungan Brett Harriss, Analis Gabelli & Co, total pengeluaran Frozen mencapai US\$ 350 juta. Kesuksesan Frozen memicu Salom menaikkan proyeksi kinerja Disney. Sejak dirilis pada 22 November 2013 lalu, penjualan tiket Frozen di seluruh menembus angka US\$ 1,01 miliar. (www.internasional.kontan.co.id diakses pada tanggal 22 Oktober 2014 pukul 12:26)

Frozen memenangkan dan dinominasikan dalam banyak penghargaan. Yang paling terkenal adalah nominasi Best Animated Feature dan Best Original Song untuk "Let It Go". Dapat dilihat secara keseluruhan mengenai seluruh penghargaan yang berhasil diraih oleh film *Frozen* melalui tabel 1.1 berikut ini,

Tabel 1.1 Penghargaan Film Frozen

Ajang Penghargaan	Kategori
Academy Awards, USA 2014	- Best Animated Feature Film of the Year - Best Achievement in Music Written for Motion Pictures, Original Song
Golden Globes, USA 2014	Best Animated Feature Film
BAFTA Awards 2014	Best Animated Film
African-American Film Critics Association (AAFCA) 2013	Best Animated Feature Film
American Cinema Editors, USA 2014	Best Edited Animated Feature Film
Annie Awards 2014	- Outstanding Achievement in Directing in an Animated Feature Production - Outstanding Achievement in Music in an Animated Feature Production - Outstanding Achievement in Production Design in an Animated Feature Production - Outstanding Achievement in Production Design in an Animated Feature Production
Austin Film Critics Association 2013	Best Animated Film
Boston Online Film Critics Association 2013	Best Animated Film
Broadcast Film Critics Association Awards 2014	- Best Animated Feature - Best Song
Cinema Audio Society, USA 2014	Outstanding Achievement in Sound Mixing for Motion Pictures - Animated
Dallas-Fort Worth Film Critics Association Awards 2013	Best Animated Film
Denver Film Critics Society 2013	- Best Original Song - Best Animated Feature Film
Dubai International Film Festival 2013	People's Choice Award

Florida Film Critics Circle Awards 2013	Best Animated Film
Georgia Film Critics Association (GFCA) 2014	Best Animated Film
Golden Trailer Awards 2014	- Best Animation/Family - Best Music TV Spot
Indiana Film Journalists Association, US 2013	Best Animated Feature
Iowa Film Critics Awards 2014	Best Animated Feature
Kansas City Film Critics Circle Awards 2013	Best Animated Film
Kids' Choice Awards, USA 2014	Favorite Animated Movie
Las Vegas Film Critics Society Awards 2013	Best Animated Film
Motion Picture Sound Editors, USA 2014	Best Sound Editing - Music in a Musical Feature Film
PGA Awards 2014	Outstanding Producer of Animated Theatrical Motion Pictures
Phoenix Film Critics Society Awards 2013	- Best Animated Film - Best Original Score - Best Original Song
San Francisco Film Critics Circle 2013	Best Animated Feature
Southeastern Film Critics Association Awards 2013	Best Animated Film
St. Louis Film Critics Association, US 2013	Best Animated Feature Film
Visual Effects Society Awards 2014	- Outstanding Animation in an Animated Feature Motion Picture - Outstanding Animated Character in an Animated Feature Motion Picture - Outstanding Created Environment in an Animated Feature Motion Picture - Outstanding FX and Simulation

	Animation in an Animated Feature Motion Picture
Washington DC Area Film Critics Association Awards 2013	Best Animated Feature

Sumber: www.imdb.com(diakses pada 22 Oktober 2014 pukul 12:36)

Penulis mengambil teori analisis naratif menurut Vladimir Propp karena Vladimir Propp sendiri adalah seorang peneliti dongeng yang membahas lebih kepada alur dan tokoh, bagaimana alur dalam suatu narasi dan juga membahas bagaimana karakter-karakter yang ada di dalam narasi terutama yang ada dalam film Frozen karena film Frozen ini diangkat dari sebuah dongeng. Jika film Frozen ini di analisis naratif menurut Tzevetan Todorov yang merupakan seorang ahli sastra dan budaya, maka dari itu menurut Todorov sendiri akan lebih meneliti kepada struktur narasi atau susunan narasi dan juga meneliti hubungan sebab dan akibat (Eriyanto 2013: 46) yang terdapat di dalam film Frozen. Dan menurut Greimas, seorang ahli bahasa asal Lithuania ini lebih mengembangkan gagasan dari Vladimir Propp, Greimas lebih menyederhanakan ke dalam karakter yang lebih sedikit. Dan Greimas lebih melihat narasi sebagai suatu stuktur makna (*semantic structure*) (Eriyanto 2013: 95), Greimas membahas alur hanya karena mengikuti pembahasan karakter itu harus disertai alur dan Greimas lebih membahas kepada relasi-relasi dari karakter-karakter. Itulah sedikit perbandingan analisis naratif antara Vladimir Propp dengan Tzevetan Todorov dan Algridas Greimas.

Lewat analisis naratif, kita menempatkan berita tidak ubahnya seperti sebuah novel, puisi, cerpen, atau cerita rakyat. Di dalam teks berita terdapat jalan cerita, plot, karakter, dan penokohan. Adapun yang membedakan, kalau novel fiksi cerita diambil dari fiksi, berita didasarkan pada peristiwa aktual (fakta). Tetapi bagaimana peristiwa itu disajikan dalam berita, mengikuti logika sebuah narasi. Tidak ada perbedaan antara sebuah cerita dengan cerita fiksi seperti novel. Di dalam novel terdapat tokoh dengan sifat dan karakter tertentu yang membedakan hanya tokoh dalam berita adalah orang-orang yang nyata. Novel mengangkat peristiwa secara dramatis dengan alur

dan plot tertentu sehingga pembaca bisa membaca hingga selesai. Berita juga demikian. Hanya peristiwa yang dramatis (dalam konsepsi berita disebut sebagai nilai berita seperti adanya konflik) yang akan diberitakan. Penulisan berita juga diatur sedemikian rupa sehingga khalayak bisa mengikuti berita hingga tuntas (Eriyanto 2013: 9). Maka dari itu penulis memilih film animasi *Frozen* sebagai objek penelitian skripsi menurut teori analisis Vladimir Propp, sehingga judul yang didapat dari latar belakang diatas yaitu, **“Analisis Naratif Film Animasi *Frozen* dengan Model Vladimir Propp”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya maka dalam perumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Analisis Naratif Film Animasi *Frozen* dengan Model Vladimir Propp”**. Berikut permasalahan dalam film *Frozen* yang akan dibahas di dalam skripsi ini:

Bagaimana karakter dan fungsi narasi dalam film animasi *Frozen* dianalisis naratif menurut Vladimir Propp?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter dan juga mengetahui fungsi narasi yang ada di dalam film animasi *Frozen* menurut teori Vladimir Propp.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan sekurang-kurangnya ada dua manfaat yang akan didapat, yaitu :

a) Manfaat Teoritis

Menjadi karya ilmiah yang bisa berkaitan tentang teori analisis naratif dari Vladimir Propp dan menambah pemahaman

tentang analisis naratif pada film. Serta menjadi referensi untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis naratif.

b) Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil ini untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan fungsi-fungsi dari Vladimir Propp dengan membedah unsur narasi di dalam sebuah film.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini nantinya akan mendukung dan memberikan referensi kepada peneliti lain. Selain itu akan memberikan tambahan pemikiran komunikasi terutama dalam topik naratif dan film.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam tahapan penelitian ini perlu untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam sebuah penelitian. Untuk itu penulis harus membuat beberapa tahapan penelitian dan menyusun tahapan tersebut. Dengan begitu penulis akan mengetahui secara sistematis agar didapatkan hasil yang sistematis pula. Dalam menyusun penelitian ini, penulis mengambil sebuah film yaitu *Frozen*. Kemudian penulis mencari teori-teori yang relevan serta literatur yang mendukung dan berkaitan agar keabsahan dari data film tersebut menjadi kuat. Teori yang menjadi fokus penelitian ini adalah teori naratif dengan menggunakan fungsi naratif dari Vladimir Propp. Setelah itu peneliti melakukan penelitian dengan ruang lingkup berdasarkan fungsi dari Vladimir Propp. Setelah analisis dilakukan, peneliti dapat menemukan hasil akhir dan menyimpulkan film *Frozen* berdasarkan teori yang akan dipakai.

Dalam penelitian ini, penulis melalui beberapa tahap di dalam proses penelitian. Tahap-tahap tersebut adalah:

1. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melaksanakan tahap pelaksanaan penelitian, penulis melakukan pencarian topik dan menentukan judul yang tepat untuk penelitian ini. Dalam tahap pelaksanaan penelitian, penulis melakukan pencarian data-data yang bersangkutan dengan topik penelitian yang sudah di dapat dan kemudian dihubungkan dengan Ilmu Komunikasi, yaitu sesuai dengan jurusan yang penulis ambil. Dengan tahap ini, penulis harus banyak mengumpulkan data yang diantaranya melalui buku, artikel, jurnal, maupun skripsi literatur. Data yang di cari oleh penulis yaitu data skunder, karena penulis meneliti sebuah film animasi *Frozen*. Data skunder adalah data yang didapat penulis melalui buku, jurnal, artikel, maupun skripsi literatur yang berisikan teori-teori yang sesuai dengan objek yang diteliti.

2. Penyusunan Laporan Penelitian

Sebelum melakukan tahap ini, penulis melakukan tahap penelitian yang berfungsi sebagai pelengkap data supaya bisa disusun pada tahap Penyusunan Laporan Penelitian. Penulis sudah mendapatkan seluruh data yang diperlukan, kemudian melakukan validitas data, yaitu menilai keabsahan dari data-data yang didapat. Setelah itu, penulis melakukan hasil akhir penelitian, yaitu membuat kesimpulan dan saran dari seluruh data yang telah didapat dari semua sumber.

3. Sidang Laporan Penelitian

Setelah melalui beberapa tahap diatas, penulis melakukan tahap Sidang Laporan Penelitian, yaitu dimana penulis mempresentasikan apa yang telah diteliti dengan topik yang sudah diambil dengan baik.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dimana saja karena fokus penelitian analisis naratif tidak terkait dengan tempat penelitian.

Tabel 1.2
Tahap Waktu

No	Tahapan	Bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pelaksanaan Penelitian						
2	Penyusunan Laporan Penelitian						
3	Sidang laporan penelitian						